

**SIGNATUUR
MICROVORM :**

**SHELF NUMBER
MICROFORM :**

M SINO 0016

**BIBLIOGRAFISCH VERSLAG:
BIBLIOGRAPHIC RECORD:**

MOEDERNEGATIEF OPSLAGNUMMER:
MASTER NEGATIVE STORAGE NUMBER:

MM69C-10 0157

KITLV/Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies

Sjair atau panton akan djoedoh perak deri Bangsawan Ambon, 1865 - 14 Maart 1890
/ met opdracht van Abdul Karim Tjijat. - Ambon : Thörig, [1890]. - 70 p. ; 20 cm
Sino-Maleise literatuur

AUTEUR(S)
Abdul Karim Tjijat

Exemplargegevens:

Sign. van origineel:
Shelfnr. of original copy:
M dd 0075

Sign. van microform:
Shelfnr. of microform:
M SINO 0016

Filmformaat / *Size of film* :
Beeld plaatsing / *Image placement* :
Reductie moederfilm / *Reduction Master film* :
Jaar van verfilming / *Filmed in* :
Verfilmd door bedrijf / *Filmed by* :

HDP / ~~16~~ 16 / ~~35~~ mm
COMIC / IIB
16 : 1
2004
Karmac Microfilm Systems

dd

75

BIBLIOTHEEK KITLV



0076 9362

096 187204

dd
75

1091 B/1
11231



SJAIR ATAU PANTON

AKAN

Djoedoh Perak

DERI

Bangsawan

Ambon,

1865 - 14 Maart - 1890.



AMBON.

Tertara di Kantorja Toean L. M. H. Thörig.



BIBL. KILTV

dd.
75.

SJAIR ATAU PANTON

AKAN

Djoedoh Perak

DERI

Bangsawan

Ambon.

1865 - 14 Maart - 1890.



AMBON.

Tertara di Kantorja Toean L. M. H. Thörig.

Aan President

D. Hoijting en Echtgenoot

wilft

dit werkje

in

lichtmaat

met den meesten eerbied

opgedragen

door

Abdul Karim Tjiat.

Ambona, Augustus 1890.

1.

Inilah soerat karangan *Ambon*,
Chabar sedikit hamba bersambong,
Beriboe mohon hormat dan ampon,
Seperti bertitik oedjan dan ombong.

2.

Toean soeka hendak batjakan,
Chabar ini hamba soeratkan,
Doeli bangsawan orang hormatkan,
Pesta besar soedah dikerdjakan.

3.

Toean HELTING doeli bangsawan,
Parenta adil dengan dermawan,
Rame bertjinta orang berkawan,
Samoeanja lidoep dengan satiwawan.

4.

Terseboet poelah demikian peri,
Chabar masjhoer kasana kamari,
Doeli bangsawan hendak beristeri,
Doea poeloh lima tahun genaplah hari.

5.

Bermoela hamba ambil pikiran,
Perahoe banjak datang menjaberang,
Saparoea, Haroekoe, sampe di *Seran*,
Doeli bangsawan poenja atoran.

6.

Boelan Maart dolapan hari,
Tahon sambilan poeloh demikian peri,
Perahoe banjak masok kamari,
Terlaloe rame dimoeka negeri.

7.

Toean pendjawat dari *Saparoea*,
Serta bala-bala moeda dan toea,
Poelau *Haroekoe, Noesalant* samoea,
Radja dan patti kapala soa.

8.

Perahoe ator sakalian mardika,
Orang samoea amat bersoeaka,
Radja di *Ouw*, djalan di moeka,
Datang di pesta toean padoeka.

9.

Berikoet itoe radja *Rohomoni*,
Jang ada madali dari Soeltani,
Tipa dan gong terlaloe ramei,
Seperti orang hendak berdamei.

10.

Toean Idris sabelah di kiri,
Radja *Pelau* jang soedah peri,
Komedian itoe radja *Sirisori*,
Datang berdajong masok kamari.

11.

Lain perahoe banjak terlaloe,
Berator rame berpoeloh-poeloh,
Atoran dari pendjawat hoeloe,
Dari balakan negeri *Kailolo*.

12.

Sabelah di tengah pendjawat Roos,
Dengan sekotji berdajong matroos,
Sekotji itoe boeatan haloes,
Menjaberang laoet ombak dan haroes.

13.

Terlaloe rame di pelaboehan,
Tipa gong dengan tataboecang,
Djoeroemoedi djaga itoe haloean,
Satoe-satoe dengan kalakoean.

14.

Hamba lihatlah dari djaoh,
Haroeke, Saporoea negeri *Noesalant*,
Terlaloe rame itoe perahoe,
Doeli bangsawan ampoenja maoe.

15.

Berlatoer itoe terlaloe rata,
Bandera wempel samata-mata,
Tataboecang berboenji orang kabata,
Tiada lagi boleh tjeritera.

16.

Orang di darat lari-larian,
Pada melihat itoe ramean,
Perahoe *Silajar* pasan mariang,
Tarik bandera di oendjoeng tiang.

17.

Segerah berlaboeh toeroen ka darat,
Rame berhimpoean toean soedara,
Doeli bangsawan djoedohnja perak,
Pesta besar didalam negara.

18.

Commandant borgor di *Saparoea*,
Officier-officier luitenant kadoea,
Goeroe-goeroe midras itoe samoea,
Bala tantara kapala soa.

19.

Djikalau toean hendak bertanja,
Perahoe itoe berapa banjak,
Doea poeloh anam ada hitongnja,
Belom datang lagi samoeanja.

20.

Terseboet radja-pati bahagian *Ambon*,
Tiada datang dengan berkampong,
Satoe-satoe negeri menjaberang tandjong,
Sampe ka darat baharoe bertambang.

21.

Negeri *Lima* negeri *Asiloeloe*,
Datang itoe rame terlaloe,
Menjaberang laet langgarlah poeloe,
Dengan posthouder dari negeri *Boeroe*.

22.

Orang lihat rame di pantei,
Bandera soesoeng berrangkei-rangkei,
Warna merah, biroe dan poetih,
Tipa tataboeang berganti-ganti.

23.

Radja di *Hila* radja di *Hitoe*,
Orangkaja negeri *Kaitetoe*,
Perahoe datang satoe per satoe,
Liang Toelehoe djoega bagitoe.

24.

Alkesah chabar di *Batoegadjah*,
Banjak orang datang berkerdja,
Negeri *Allang* ampoenja radja,
Goeroe midras bersama sadja.

25.

Goeroe midras di *Roemahtiga*,
Goeroe midras kampung *Mardika*,
Hatiwi itoe lagi marika,
Parentah kerdja dengan bersoecka.

26.

Pintoe besar hamba seboetkan,
Radja di *Allang* mendjadi toekang,
Terlaloe bagoes soedah kerdjakan,
Daoen-daoen banjak soedah hatoerkan.

27.

Pendjawat *Ambon* poenja atoran,
Pintoe paleis diseboet orang,
Gelas banjak tiada djarang,
Pada membakar sopaja terang.

28.

Ada letter dengan namanja,
Ada nomor dengan tahonnja,
Ada kruis itoe roepanja,
Bandera ator sabelah atasnja.

29.

Itoe letter jang bernama,
Namanja toean jang teroetama,
D. H., A. R. di pintoe roemah,
Mandoor PETRUS kerdja bersama.

30.

Terseboet itoe orang *Saparoea*,
Jang datang itoe orang samoea,
Pada pagi-pagi hari kadoea,
Rame berkerdja moeda dan toea.

31.

Toeroet hamba memandang mata,
Kerdja pilaar berboenga rata,
Ada meester, goeroe, pandita,
Kerdja samoeanja itoe anggota.

32.

Ada oranglah tjoetji rotan,
Pada memboeat tali ikatan,
Oleh diboeat satoe djambatan,
Pada orang pergi dan datang.

33.

Ada bikin lanterna kertas,
Djikalau malam terlaloe pantas,
Toean radja *Ouw* mendjadi baas,
Commandant SIEGERS, luitenant DE HAAS.

34.

Hamba djoega ada disitoe,
Orang-orang bekerdja boekanlah satoe,
Kroon berboenga di moeka pintoe,
Matjang berboenga tertoealis itoe.

35.

Daoen gadihoe dengan roetoe-roetoe,
Ikat bertjoetoe tali gamoetoe,
Pada selehkan di pintoe-pintoe,
Dimana adalah tiang batoe.

36.

Kerdja malige ditengah ajer,
Roepanja tinggi bolehlah naik,
Taroeh tataboeang socara baik,
Laloe dipoekeolkan oleh moesnait.

37.

Diatas goenoeng socatoe roemah,
Radja di *Porto* dengan orangnja,
Gezaghebber *Leinitoe* bersama-sama,
Pada membakar lampoe disana.

38.

Radja di *Porto* ampoenja pintar,
Djikalau malam lampoe dibakar,
Apinja itoe boleh dibongkar,
Poetih merah api bertoekar.

39.

Tiada lagi berpandjang madah,
Ampat belas Maart boelan Wolanda,
Itoelah hari kawin baginda,
Kawinlah perak boekanlah moeda.

40.

Hari Djoemaüt hamba tjeritera,
Terlaloe rame boleh di kata,
Toean-toean rame datanglah rata,
Masok kahadapan doeli makota.

41.

Pada itoelah hampir siang,
Djam kalima boenji mariam,
Muziek berboenji ragamnja riang.
Berlari-lari orang sakalian.

42.

Luitenant SOSELISA datang bernanti,
Dengan muziek tamboer seperti,
Tioeplah trompet berganti-ganti,
Tioep dengan bersoenggoh hati.

43.

Luitenant itoe bahagian borgor,
Datang membawa muziek dan tamboer,
Hampir siang waktotoelah kaboer,
Muziek berboenji hatilah hantjoer.

44.

Skot di kapal segerah boenjikan,
Dontji ravelje orang tioepkan,
Terlaloe rame kita dengarkan,
Orang terkedjoet moeka belakan.

45.

Muziek bermain doea tiga kali,
Sebantar poelang ia kombali,
Nanti commandant datang kamari,
Pada membawa itoe antari.

46.

Rame soedah koeliling djalan,
Nakoe, Hatalai, Ema dan *Kilang*,
Bernanti djam poekoel sembilan,
Pada bermain beroelang-oelang.

47.

Commandant borgor moelai datang,
Luitenant officier, kapitein, kapitan,
Ramelah masok dalam hadapan,
Memberi hormat samboet-samboetan.

48.

Masok kasitoelah ramei-ramei,
Seperti soedah orang berdamei,
Bangsawan berdiri laki dan bini,
Ramelah melihat tiada soenji.

49.

Datangnja itoe dengan antaran,
Roepanja kristal di pegang orang,
Kakinja perak bernjala terang,
Dari *Airopa* itoelah barang.

50.

Commandant segerah masok kamari,
Doeli bangsawan laki dan isteri,
Kaseh hormat berpegang djari,
Inilah kami ampoenja pemberi.

51.

Kapitein dan luitenant ator berdiri,
Commandant MULLER sabdakan peri,
Salamat santausa tocan dan isteri,
Hidoplah kiranja boelan dan hari.

52.

Doea poeloh lima tahun hidoplah kiranja,
Santausa tocan anak isterinja,
Bertambah-tambah akan oemoernja,
Bertambah moelia dengan dordjatnja.

53.

Perkataän itoe tjara Wolanda,
Hamba jang mengarti betoel tiada,
Toeroet fikiran didalam dada,
Maka itoe hamba bersabda.

54.

Djawablah manis doeli bangsawan,
Dalam madjelis orang berkawan,
Hamba tiada lagi tahoean,
Laloe hip! hip! hoerah! sakalian toean.

55.

Komedian dari itoe hamba lihatkan,
Sampanja itoe orang hentarkan,
Toean-toean selamat segerah minoemkan,
Muziek itoe orang tioepkan.

56.

Terseboet datang toean pangerang,
Masok selamat samocanja orang,
Dengan pakeannja hadat kabesaran,
Hormat padoecka dengan atoran.

57.

Toeroet hamba soedah memandang,
Pangerang tiga pake salendang,
Itoelah pakean terkadang-kadang,
Manakala masok kadalam medan.

58.

Segerah datang kapitein tjina,
Dengan pakean naga berboenga,
Lotea wijkmeester bersama-sama,
Segerah masok kadalam roemah.

59.

Kapitein itoe naik kadera,
Serta ramean dengan bandera,
Poetih koening warnanja merah,
Poei-poei bereng-bereng njaring soeara.

60.

Kapitein toeroeng lantas berdiri,
Anaknja tahan kanan dan kiri,
Doeli bangsawan laki dan isteri,
Minta selamat berpegang djari.

61.

Terseboet toean obos di kota,
Tiada berkoempol seperti rata,
Satoe-satoe masok salamet njata,
Kapitein-kapitein officier anggota.

62.

Komedien itoe sergeant MUSKITA,
Jang ada pake bintang permata,
Minta salamet kaloearkan kata,
Didalam madjelis diatas tahta.

63.

Datang toean pendjawat Roos,
Dengan radja-pati masok teroes,
Serta goeroe-goeroe mana jang toeloes,
Minta salamet terlaloe haloes.

64.

Pendjawat itoe ia bersabda,
Socaranja manis tjara Wolanda,
Lemah lemboet perkataan ada,
Seperti hormat pada ajoehanda.

65.

Doeli bangsawan djawab sabdanja,
Perkataän itoe seperti anaknja,
Toean pendjawat rindoe hatinja,
Hampir bertjoetjoer ajer matanja.

66.

Segerah salamet radja *Saparoea*,
Radja TITALEIJ belomlah toea,
Rame berdiri orang samoea,
Tjara melajoe berkata djoea.

67.

Radja itoe poenja rewajet,
Satoe fatsal seperti ajat,
Seperti orang batja hikajet,
Santausa toean padoeka hasrat.

68.

Seperti djoega toean pandita,
Perkataän manis kaloearkan kata,
Kaloear socara terlaloe njata,
Hampir tjoetjoerlah ajer mata.

69.

Toe an bangsawan laloe djawabkan,
Terlaloe rindoe hamba dengarkan,
Radja di *Porto* lenso kipaskan,
Mariam itoe segerah boenjikan.

70.

Doeli bangsawan laki dan isteri,
Toe an-toe an banjak rame berdiri,
Skot mariam di goenong doeri,
Rame hip! hip! hoerah! kita dengari.

71.

Doeli bangsawan segerah menjahoet,
Toe an datang sadjaoh-djaoh,
Saparoea, *Haroeke* negeri *Noesalaat*,
Sebab beta ampoenja maoe.

72.

Maka itoe beta seboetkan,
Salamnja hidop Toehan tambahkan,
Bala raajat hendak adilkan,
Negeri banjak dapat oentoengkan.

73.

Toe an samoeanja boenji soe ara,
Tiada lain melainkan hoerah!
Saorang tiada ambil amarah,
Dame dan santausa toe an saudara.

74.

Saparoea membawalah satoe peti,
Didalamnja perkakas perak jang poetih,
Tempat soesoe, goela, mantega dan kopi,
Itoe pemberian dengan seperti.

75.

Datang kapitein HADI BASALAMA,
ALI BAHASOAN bersama-sama,
Pegang tangan mintah selamat,
Laki dan isteri jang teroetama.

76.

Komedian posthouder negeri *Kairatoe*,
Dengan itoe pohon soe atoe,
Roe panja pala tergantung itoe,
Boe atan *Ambou* soe dah ditantoe.

77.

Posthouder *Amakei*, posthouder *Boeroe*,
Toean-toean rame terlaloe-laloe,
Hamba tiada boleh berseroeh,
Seperti ikan didalam seroh.

78.

Ada doedoek ada berdiri,
Toean-toean Wolanda laki dan isteri,
Sakalian ambtenaar didalam negeri,
Samoeanja soedah masok kamari.

79.

Controleur bahagian *Ambon*,
Datang bersama ambtenaar berkampong,
Minta salamet bersambong-sambong,
Perkataän sedjoek sabagi ombong.

80.

Moekanja manis doerdjat berseri,
Salamat toean laki dan isteri,
Oemoer pandjang boelan dan hari,
Banjak masjhoer koeliling negeri.

81.

Djawablah manis doeli bangsawan,
Didalam madjelis orang berkawan,
Perkataän santausa dengan rindoean,
Minomlah sampanja samoeanja toean.

82.

Datang lagi radja di *Kilang*,
Bersama-sama radja di *Allang*,
Serta radja-pati rame berdjalan,
Goeroe-goeroe midras samoeanja taulan.

83.

Radja dan pati bahagian *Ambon*,
Dengan goeroe-goeroe koeliling tandjong,
Berdjalan rame bertambong-tambong,
Kilang dan *Allang* djadi sakampong.

84.

Radja di *Kilang* salamet poelah,
Socaranja itoe tiada tersalah,
Santausa toean doeli gombala,
Komedian lagi goeroe sekola.

85.

Goeroe itoe SIMON TENTOEA,
Tjakap dan manis bersabda djoega,
Njaring soeara dengar samoea,
Doeli bangsawan djoedoe kadoea.

86.

Banjak orang soeka berkata,
Bagoes sakali djadi pandita,
Perkataän sabda terlaloe njata,
Rasa-rasa bertjoetjoerlah ajer mata.

87.

Soenggoh sabdanja terlaloe manis,
Didalam medan waktoelah madjelis,
Orangpon banjak bertindis-tindis,
Satengah orang djadi menangis.

88.

Hidoeplah toean hidoeplah kiranja,
Bertambah-tambah doerdjat oemoernja,
Laki isteri dengan anaknja,
Bertambah moelia dengan pangkatnja.

89.

Tagal itoe kami kamari,
Berhadap toean laki dan isteri,
Salamat santausa tiap-tiap hari,
Sopaja maämoer didalam negeri.

90.

Bangsawan djawablah sabda goeroe,
Manis bersabda tiada kaliroe,
Segeral bernjanji anak baharoe,
Anak sekola berpoeloh-poeloh.

91.

Bernjanji itoe anak sekola,
Soearanja merdoe ter la-la-la,
Perkataän njanji salamatlah,
Soerat dipegang tangannja sabelah.

92.

Djikalau toean hendak tanjakan,
Anak sekola ia njanjikan,
Lagoenja itoe toekar-toekarkan,
Pantoeng baharoe kita dengarkan.

93.

Moerid itoe di hoetan sabelah,
Lateri, Halong sampe Galala,
Itoe samoeanja anak sekola,
Goeroe MOESTAMOE djadi kapala.

94.

Goeroe LATUHIHIN bersama rata,
Itoelah goeroe di kampong *Lata,*
Bernjanji itoe terlaloe njata,
Seperti orgel njanji pandita.

95.

Moerid laki-laki dengan perampoean,
Bernjanji hormat kapada toean,
Soearanja itoe amat rindoean,
Goeroenja itoe djadi bidoean.

96.

Njanji songgoh terlaloe bagoes,
Roepa-roepa njanji jang amat haloes,
Siapa toean hatinja toeloes,
Ajer matanja bertjoetjoer teroes.

97.

Bernjanji ia bersoenggoh hati,
Segerah berdjalan laloe berhenti,
Soedah bersedia djawadat roti,
Makan dan minom berganti-ganti.

98.

Djikalau toean hendak bertanja,
Anak sekola babarapa banjak,
Hamba loepa tanja goeroenja,
Berratoes-ratoes dengan poelohnja.

99.

Hidangan itoe orang tarohkan,
Roti djawadat banjak atorkan,
Di medja pandjang ada sadiaikan,
Anak-anak doedoek minom dan makan.

100.

Salese soedahlah minom kopi,
Naik pinang siapa jang sampei,
Anak sekola berganti-ganti,
Naik bersoesoen berangkei-rangkei.

101.

Batang pinang berdiri lima,
Jang lain tidoer tiada bersama,
Siapa jang sampe tiada lama,
Tangannja tjepat lantasterima.

102.

Anak naik bersoesoen-soesoen,
Tiang tinggi sampe di hoedjoen,
Siapa djatoh tangannja kosong,
Tiada dapat barang sapatong.

103.

Satoe anak terlaloe lekas,
Naik tinggi terlaloe pantas,
Tangannja pegang tiada terlepas,
Harmonika itoe segerahlah rampas.

104.

Satengah oranglah naik pinang,
Satengah orang ator makanan,
Rame soenggoh kiri dan kanan,
Didalam kintal di pinggir taman.

105.

Terseboet alfoeroe hendaklah makan,
Atap liran orang atorkan,
Dibawah pohon sabelah balakan,
Dengan daon pisang orang tarohkan.

106.

Banjak orang rame tertawa,
Alfoeroe makan doedoe kabawah,
Nasi dan daging orang membawa,
Dibawah pohonlah asamdjawa.

107.

Alfoeroe makan pake tjidakoe,
Tangannja parang dengan salawakoe,
Badannja hitam oranglah takoet,
Minom sopi bamboe berboekoe.

108.

Alfoeroe makan berperi-peri,
Doeli bangsawan datang berdiri,
Kadoea toean laki dan isteri,
Hoedjan toeroen lantast berlari.

109.

Makanan soedah ator disitoe,
Hoedjan toeroen sedikit itoe,
Orang berlari berroentoe-roentoe,
Makanan segerah oranglah toetoep.

110.

Sabantar djoega hoedjan berhenti,
Doedoek makan berganti-ganti,
Makan dan minom dengan kandati,
Hidangan itoe dengan seperti.

111.

Minom sageroe minomlah sopi,
Makan oranglah sanpei-sampe,
Nasi koening dan nasi poetih,
Makan dengan bersoenggoh hati.

112.

Salese soedah dari pada makan,
Laloe berloempat pergi kabalakan,
Tahoeri itoe orang tioepkan,
Tipa dan gong segerah poekoelkan.

113.

Alfoeroe main sama biasa,
Badannja hitam tiada binasa,
Rame tjakalele rame berdansa,
Kaki seperti tertikam bisa.

114.

Djikalau toean hendak bertanja,
Orang memasak babarapa banjak,
Toean Cipier dengan mevrouwja,
Majoer Tji dengan isterinja.

115.

Toean Cipier meneerlah TINGA,
Mevrouwja panggil banjak nona-nona,
Moei JOSINA, moei JOHANNA,
Masok di dapur dengan semporna.

116.

Terseboet lagi orang tjakalele,
Terlaloe rame sakali-kali,
Terpoetar-poetar terbaleh-baleh,
Soear karingat tinggal berleleh.

117.

Orang di *Kilang* main salawakoe,
Soedah bermain terlaloe bagoes,
Tandanja hormat poelau *Moloko*,
Dari dahoeloe soedah berlakoe.

118.

Pada itoe satengah hari,
Orang parisih rame manari,
Parisih toembak berpari-pari,
Laloe bermain kasana kamari.

119.

Dastar pandjang berboeloeh boerong,
Itoe pakean atsal toemoeroen,
Kain kasoemba badjoelah koeroeng,
Laloe bermain sapandjang loeroeng.

120.

Menari tipa dengan tataboeang,
Tiada lagi berkatahoean,
Rame melihat itoe toean-toean,
Saorang dengan poenja kalakoean.

121.

Berhenti dahoeloe orang manari,
Doeli bangsawan ampoenja pemberi,
Makanan diator berpari-pari,
Makan samoeanja anak moengari.

122.

Makanan itoe soedah atorkan,
Dimedja pandjang kaseh doedoekkan,
Tjakalele samoeanja segerah panggilkan,
Saparoea Haroeko bersama makan.

123.

Makan itoe orang *Saparoea*,
Islam sarani makan samoea,
Rame makan moedah dan toea,
Bala-bala rajat kapala soa.

124.

Doedoek di medja moelah pertama,
Kilang, Nakoe, Hatalai dan *Ema*,
Makan samoeanja bersama-sama,
Makan dan minom tiada lama.

125.

Ambil glas salinglah sopi,
Makan toeanlah sampei-sampe,
Daging roesalah daging babi,
Ada djoegalah daging sapi.

126.

Doeli bangsawan poenja atoran,
Dari dahoele sampe sakarang,
Baharoe ini koelihat orang,
Bala-bala makan tiada koerang.

127.

Djikalau toean soeka bertanja,
Orang-orang makan babarapa banjak,
Sapoeloh ratoes ada lebehnja,
Orang-orang dagang makan samoeanja.

128.

Orang islam tatkala makan,
Ada daging adalah ikan,
Majoor TjI pada mendjagikan,
Sopaja babi djangan tonikan.

129.

Sapi dan roesa samoeanja sambeleh,
Makan toean saboleh-boleh,
Makan djoega djanganlah gelih,
Itoe makanan beta jang pilih.

130.

Orang *Pelau* orang *Rohomoni*,
Kailolo, *Kabau*, *Sirisori-islami*,
Tiada bertjampoer orang sarani,
Doedoek ditikarlah ramei-ramei.

131.

Terseboet itoe orang *Hoctoemoeri*,
Hampir soedah masok matahari,
Rame datang pada manari,
Lenso poetih pegang di djari.

132.

Sakarang soedah malamlah njata,
Pintoe dan kintal pasang palita,
Lampoe samoea bakarkan rata,
Nanti toean-toean bahagian pesta.

133.

Pesta itoe besar sakali,
Tocan-toean samoeanja datang kombali,
Tocan-toean pake bintang madali,
Nona-nona bagoes jang ketjil molei.

134.

Djikalau toean maoe bertanja,
Ceremoniemeester berapa banjak,
Dolapan orang kita lihatnja,
Satoc-satoe itoe dengan tandanja.

135.

Terseboet itoe ceremoniemeester,
Terima toean-toean tiada bergeser,
Toean luitenant bahagian militair,
Toean pendjawat toeanlah meester.

136.

Toean pendjawat toeanlah Roos,
Dengan pendjawat DE BRUJN Kops,
Terima toean berratoes-ratoes,
Bawa masok tempatnja djeloes.

137.

Jang lain itoe officier Wolanda,
Dengan luitenant SOSELISA moeda,
Luitenant HOEDT roepanja ada,
Jang lain hamba kenal tiada.

138.

Tocan itoe ada dolapan,
Terima toean jang baharoe datang,
Masok samoeanja dalam hadapan,
Banjak radja-pati jang pegang rotan.

139.

Pesta soenggoh terlaloe ramei,
Tocan-toean datang laki dan bini,
Ada Islam ada Sarani,
Goeroe-goeroe midras kasana-sini.

140.

Siapa toean tiada datang,
Batja djoega ini socratan,
Hamba taroh didalam ingatan,
Rame radja-pati jang pegang rotan.

141.

Tocan Wolanda tocanlah Tjina,
Manteri-manteri anak perdana,
Saudagar toko kasini-sana,
Datang di pesta dengan semporna.

142.

Palita, lampoe samoea bakarkan,
Lanterna kertas orang gantongkan,
Bernjala terang moeka balakan,
Di pohon-pohon orang ikatkan.

143.

Pohon manggris dan pohon boeloeh,
Gantong lanterna berpoeloh-poeloh,
Ada poetih, merah dan biroe,
Roepa-roepa kertas oranglah taroh.

144.

Tocan-tocan soedah moelai dansa,
Tocan berpangkat lagi koesa,
Piola muziek dontji biasa,
Hampir-hampir kita binasa.

145.

Djikalau toean hendak bertanja,
Binasa itoe apa sebabnja,
Lampoe palitalah minjak tanah,
Bernjala besar kamar disana.

146.

Toean Commandant di kapal „Arend,”
Isterinja itoe hendak bersaling,
Lampoe djatoh tergoeling-goeling,
Hampir bernjala kain gording.

147.

Majoer Tji dimoeaka pintoe,
Ada berdiri koetika itoe,
Segeralah masok lantass kasitoe,
Memboenoh api serta membantoe.

148.

Ia berloempat bersoenggoeh hati,
Pada merampaskan itoelah api,
Sabantar djoega soedahlah mati,
Dansa kombali dengan separti.

149.

Ada lagi Wolanda doea,
Main komedie dalam saboeah,
Roepanja seperti Wolanda toea,
Tjapeoe tinggi dipake djoea.

150.

Djenggotuja pandjang seperti lakat,
Orang lihat samocanja rapat,
Itoe bermain toean berpangkat,
Pasang api lajar diangkat.

151.

Toean pendjawat, toean Controleur,
Dengan di kapal doea officier,
Gantong tamboer di batang leher,
Masok bermain seperti komader.

152.

Pake komedie poenja pakean,
Masok di pesta toean sakalian,
Rame tertawa tiada diam,
Dengan tjering-tjering itoealah ramean.

153.

Tamboer berboenji boem! boem! boem!
Serta menjanji tjiri-weri bom-bom,
Dengan tamboer tergantoeng-gantoeng,
Rame tertawa di itoe kampung.

154.

Rame melihat orang berratoes,
Anak kapitein hatinja toeloes,
Bawa pagetilah tikoes-tikoes,
Taroh di piring bakar melatoes.

155.

Anak bernama toean TJOEN EAN,
Bawa pageti dengan rangkean,
Gantong tinggi diatas tiang,
Bakar bernjala lari-larian.

156.

Bakar pageti berrangkei-rangkei,
Bernjala naik berboenji tinggi,
Diatorkan orang berbagei-bagei,
Ada jang boelat ada berpasagi.

157.

Ada terang seperti damar,
Terang tjahaja sampe di kamar,
Toean pendjawat bersama-sama,
Dengan kapitein ampoenja anak.

158.

Ada seperti roepanja wajan,
Gantong diatas kaseh melajan,
Tatkala membakar api bergojang,
Api bernjala berbajan-bajan.

159.

Soedah membakar itoe pageti,
Boenga api koening dan poetih,
Naik tinggi berganti-ganti,
Toean bangsawan bersoecka hati.

160.

Ada jang pakoe di pohon kanari,
Ada jang di bamboe kaseh berdiri,
Orang melihat kasana kamari,
Toean pendjawat berlari-lari.

161.

Tatkala pageti orang bakarkan,
Muziek itoe orang tioepkan,
Terlaloe rame kita dengarkan,
Tiada lagi boleh seboetkan.

162.

Orang berdansa poelah dikata,
Tiga partij samocanja rata,
Sabelah di poris toean di kota,
Diloear itoe sakalian anggota.

163.

Dansa djoega didalam saboeah,
Goeroe-goeroe itoe moeda dan toea,
Anak djoedjaro boekanlah toea,
Dengan pakeannja menari djoea.

164.

Djoedjaro itoe orang-orang negeri,
Jang tadi datang pada menari,
Bahagiannja itoe orang *Hoetoemoeri*,
Lenso poetih pegang di djari.

165.

Terlaloë bagoes kalau katakan,
Seperti tjakaiba boleh dilihatkan,
Pakean itoe tiada boekakan,
Dari siang-siang ada tinggalkan.

166.

Satengah malam rame sakali,
Orang bernjanji „bontjis tabale,”
Didalam saboeah asekk hajali,
Anak djoedjaro jang moleh-moleh.

167.

Siapa toean soeka bertanja,
Orang berdansa berapa banjak,
Goeroe midras dengan radjanja,
Radja-radja-pati dengan bininja.

168.

Radja islam jang pake kofia,
Datang di pesta toean jang moelia,
Makan dan minom ada bersadia,
Seperti orang jang bersatia.

169.

Terlaloë banjak toean-toean Wolanda,
Laki dan isteri samoeanja ada,
Nona-nona toea dan moeda,
Hamba tiada boleh bersabda.

170.

Baharoe koelihat dari dahoeelokala,
Seri padoeka doeli gombala,
Pesta besar tiada bersala,
Makan dan minom samoeanja bala.

171.

Ajoh! he, toean abang sahabat,
Dansa sampe djam kaämpat,
Poelang toean-toean djaoh dan rapat,
Poelang samoea kapada tempat.

172.

Poelang samoeanja berhenti mata,
Tiada lagi akan tjeritera,
Bernanti besok matahari njata,
Datang lagi chabar berkata.

173.

Alkesah ini chabar dikata,
Toeroet soedah dipandang mata,
Djambatan hoofd di laoet kota,
Rame tergantung daon pandoesta.

174.

Boelan Maart lima belas hari,
Rame terlaloe dimoeka negeri,
Orang banjak berlari-lari,
Lihat manggorebe hoeloebalang manteri.

175.

Kapal „Arend”, „Floris” itoe,
Doeli bangsawan naik kasitoe,
Toean-toean banjak berroentoe-roentoe,
Kapal tergantoeng daon roetoe-roetoe.

176.

Bangsawan soedah naik ka laoet,
Di kapal djaga tiada djaoh,
Soeroh berlatoer itoe perahoe,
Manggorebe itoe siapa jang maoe.

177.

Toean-toean banjak sakali-kali,
Naik di tangga berpegang tali,
Hamba jang djaoh di pinggir kali,
Maka hamba tiada kanali.

178.

Orembai ator di goedang arang,
Seperti hongie maoe berperang,
Toean pendjawat kaseh atoran,
Tipa dan gong broeng brang broeng brang.

179.

Pendjawat naik stoombarkas,
Kasana kamari terlaloe lekas,
Ator orang terlaloe pantas,
Kaloe panggajoe kasihilah keras.

180.

Orembai itoe dengan nomornja,
Belator rame dengan orangnja,
Bandera, tipa dengan gongnja,
Berkoempoel samoca dengar titahnja.

181.

Satoe oppas kita lihatkan,
Dengan bedil ia djagakan,
Manakala alamat ia tahoekkan,
Bedil itoe segerah boenjikan.

182.

Satelah djam poekoel sembilan,
Sekotji ampat moelai berdjalan,
Salah atoran kombali poelang,
Nanti sabantar boleh dioelang.

183.

Skot berboenji kita dengari,
Orembai samoea dajong kamari,
Radja dan pati koeliling negeri,
Rame berdajong sabage lari.

184.

Toeroet hamba poenja tangada,
Orang *Tial* oentonglah soedah,
Orangkaja segerah naik di tangga,
Kasih hormat toean Wolanda.

185.

Orangkaja menjocaklah soedah oentong,
Naik di kapal segerah bergantung,
Kapala rotangnja terlepaslah djatoh,
Hati terpoekoel sampe di djantong.

186.

Kapala rotang soedah tiada,
Soeda terloetjoe di kaki tangga,
Ja berdiri sapoekan dada,
Tiada lagi akan bersabda.

187.

Lagi penggajoh kadoea kali,
Penggajoh saroea saboleh-boleh,
Terlaloe rame di pinggir kali,
Orang tiada hilang katjoeli.

188.

Orang penggajoh bersoenggoeh hati,
Penggajoh tiada lagi berhenti,
Itoelah saroea kajoelah djati,
Orang *Toelchoe* kita lihati.

189.

Pada oentong jang kadoea,
Negeri *Toelchoe* poenja saroea,
Djoeroemoedi itoe kapala soa,
Doedoek dimoecka satoe hadji toea.

190.

Naik di kapal orangkajanja,
Saroea soedah patah moekanja,
Laloe manjoeak orang negerinja,
Dengan *Amahoese* ampir samanja.

191.

Skot berboenji katiga kali,
Penggajoh orang saboleh-boleh,
Batoemerah dengan *Silale*,
Penggajoh rame sakali-kali.

192.

Sakarang oentong orang *Batoemerah*,
Bersoesoan doea itoe bandera,
Segerah di tangga bersoerah-soerah,
Orembai bertapa tiada tjoera.

193.

Orangkaja itoe dengan orangnja,
Orembai bertapa itoe namanja,
Tocan HONG GIEM ia ampoenja,
Disitoe SAID dengan anaknja.

194.

Orang lain samoeanja hilang,
Laloe panggajoh semoeanja poelang,
Rame bernjanji sapanjang djalan,
Seperti sarat ikan tjakalan.

195.

Orembai banjak dari balakan,
Hamba tiada boleh chabarkan,
Terlaloe banjak kaloe atorkan.
Orang jang oentoeng hamba soeratkan.

196.

Rame sekali di tepi laoet,
Pergi melihat dengan perahoe,
Satengah lihatlah djaoh-djaoh,
Riboe dan ratoes tiada tahoe.

197.

Bedil berboenji lagi kaämpat,
Penggajoh segeralah lepa-lepa,
Orang manggorebelah roepa-roepa,
Sahingga sampe di kapal *Airopa*.

198.

Lepa-lepa satengah djadi terbaleh,
Anak bernang didalam kali,
ABDULWAHID denganlah ALI,
Segerah di tangga berpegang tali.

199.

Dapat persen ringgit roepia,
Dapat dari pada tocan jang moelia,
Naik di kapal bikin tabea,
Itoe persen soedah sadiah.

200.

Skot berboenji dengarlah terang.
Sekotji ampat dajong sakarang,
Werf dengan kapal perang,
Dengan *Saparoea*, ampoenja orang.

201.

Itoelah djoega hamba berkata,
Werf dan „Arend” bersama rata,
Kadoeanja oentong samata-mata,
Dajong berdajong di laoet kota.

202.

Tiada lagi hamba bersabda,
Siapa oentong persennja ada,
Dapat papondi ringgit Wolanda,
Banjaknja hamba tahoe tiada.

203.

Komedian dari itoe samoeanja poelang,
Tiada ramean pada itoe malam,
Hanja rame orang berdjalan,
Di *Batoegadjah* rame orang berdjoelan.

204.

Hari achad poenja ramean,
Rame bermain lari-larian,
Alfoeroe *Kairatoe* dengan *Kamarian*,
Diatas goenoeng semboenji diam.

205.

Diatas goenoeng ia semboenji,
Alfoeroe itoelah ramei-ramei,
Satelah senapan segerah berboenji,
Toeroen berlari kasana sini.

206.

Pegang parang dengan salawakoe,
Bertalandjang dengan pake tjidakoe,
Roempoet tergantoeng di sikoe-sikoe,
Laloe berdjalanlah bongkoh-bongkoh.

207.

Sabentar doedoek sabentar berdiri,
Sabentar ia berlari-lari,
Berloempat-loempat sama kasoeari,
Dengan tioepkan bamboe tahoeri.

208.

Rame melihat beroentoe-roentoe,
Alfoeroe main koetika itoe,
Kasana kamari tiada bertantoe,
Satengah orang tersontoh djatoh.

209.

Alfoeroe sengadja potong kapala,
Seperti orang maoe diala,
Rame melihat toean-toean segala,
Didalam kintal doeli gombala.

210.

Ada satoe oom serani,
Di pinggir taman ia semboenji,
Satelah senapan segerah berboenji,
Alfoeroe ikoetlah ramei-ramei.

211.

Sengadja potong itoe kapalanja,
Laloe menjocak itoe ropanja,
Hoeri haha! dengar socaranja,
Berlari alfoeroe itoe samoeanja.

212.

Laloe bermain dengan tjakalele,
Didalam panas rame sakali,
Terpoetar-poetar terbaleh-baleh,
Socarkaringat tinggal berlelele.

213.

Komedian diatoer berpari-pari,
Doedoek itoe alfoeroe negeri,
Boeat seperti orang saniri,
Rame toean-toean lihat berdiri.

214.

Tiga pehak di bikin boeatan,
Ator di pinang ampoenja batang,
Poetoes bitjara djawab pakatan,
Sopaja djangan dapat kababatan.

215.

Doedoek bitjara itoe sakalian,
Poetoes bitjara poetoes djandjian,
Diatas batang krois tiang,
Lain bitjara lainlah diam.

216.

Soearanja besar berkata-kata,
Kapitan Loni radja *Roemahlita*,
Sopi di sempe rendam sendjata,
Laloe diminoem samoeanja rata.

217.

Rendam itoelah sopi merah,
Dengan ajam ampoenja darah,
Itoelah soempahan poetoes bitjara,
Sopaja djangan beroleh marah.

218.

Minom samoea alfoeroe negeri,
Kapitan-kapitan kapala saniri,
Laloe berdjalan berpari-pari,
Ator dibawa pohan kanari.

219.

Ator samoeanja kaseh berdiri,
Didalam panaslah tengah hari,
Toean *NAJOAN* segerah kamari,
Taroeh teeken alfoeroe negeri.

220.

Satelah salesi orang teekenkan,
Tahoeri itoe segerah boenjikan,
Rame terlaloe orang lihatkan,
Saorang diatas di angkat-angkatkan.

221.

Angkat saorang serta bernjanji,
Alfoeroe itoelah ramei-ramei,
Artinja itoe soedah berdamei,
Dengan Wolanda toean kompani.

222.

Toeroet orang poenja pakatan,
Alfoeroe itoe jang ada datang,
Baharoe toeroenlah dari hoetan,
Sebab banjak ia takotan.

223.

Chabarnja radja di *Hoentetoe*,
Bahagian posthouder di *Kairatoe*,
Toeroen di pante mentjari bantoe,
Dengan kompanjia mendjadi satoe.

224.

Samoeanja soedah bersocka hati,
Boeatlah negeri rapat di pantei,
Negeri baharoe djadi seperti,
Sebablah takoet pada orang poetih.

225.

Kapitan LOHI radja *Roemahita*,
Kapitan MANUMETEN bersama rata,
Peganglah tombak pada sendjata,
Satengah wapen pada makota.

226.

Kapala saniri di negeri *Eti*,
Samoeanja ada dengan seperti,
Rame bermain berganti-ganti,
Djam jang kadoea laloe berhenti.

227.

Komedian oranglah hela rotan,
Anak-anak sekola jang ada datang,
Rame bernjanji pantong samboetan,
Anak sekola sabelah di hoetan.

228.

Soedah hela berroentoe-roentoe,
Didalam kintal di moeka pintoe,
Rotan poetoes sabantar itoe,
Ramelah bermain boekan soeatoe.

229.

Sangat bersoeka toanlah HEIJTING,
Segerahlah masuk ambillah kepeng,
Anak menjoeak tiada berhenti,
Seperti oranglah oentoeng benteng.

230.

Kepeng itoe toean hamboerkan,
Banjaknja hamba tiada tahoekan,
Pada anak-anak ia poenggoelkan,
Rame soenggoh kita lihatkan.

231.

Tiada lagi berpandjang kalam,
Anak itoe samoea poelang,
Bernanti lagi sabentar malam,
Dansa kombali beroelang-oelang.

232.

Tjeritera habis orang alfoeroe,
Datang lagi tjeritera baroe,
Lauterna bakar tjoema saporoe,
Didalam kintal tiada taroeh.

233.

Terseboet lagi ini tjeritera,
Sakarang malam pasang palita,
Rame soedah di roemah pesta,
Datang samoeanja toean anggota.

234.

Toean wolanda di kapal-perang,
Radja dan pati samoeanja orang,
Ambtenaar-ambtenaar tiada koerang,
Seperti pesta poenja atoran.

235.

Muziek bermain sama biasa,
Didalam pesta orang berdansa,
Nona-nona banjak elok perkasa,
Bangsawan poenja boedi bahasa.

236.

Anak-anak jang kitjel mole,
Didalam sabocah main komedi,
Anak-anak itoe kaka dan adik,
Rame bermain terlaloe tjerdik.

237.

Toean pendjawat peganglah api,
Sopaja terang boleh lihat,
Orang lihat dengan kandati,
Anak-anak bermain dengan seperti.

238.

Komedian lagi soeatoe poelah,
Datang itoe orang sekola,
Kabaja hitam boeka kapala,
Laloe berdiri atorkanlah.

239.

Segerah bernjanji dengan tjeritera,
Sama rewajat toean pandita,
Hikajat dihoeloe orang berkata,
Waktoe JAKOEB nabi parentah.

240.

Tjeritera nabi JAKOEB dihoeloe,
Djani nabi lagi panghoeloe,
Itoe djoega bagoes terlaloe,
Nona ator berpoeleh-poeleh.

241.

Nona itoe orang atorkan,
Diatas tangga kaseh doedoekkan,
Soeatoe toean ada tidoerkan,
Di kaki tangga kita lihatkan.

242.

Tangga sandar di pohon gajang,
Nona doedoek sabagi bajan,
Pake sajap berboeloh hajam,
Doedoek diam tiada bergojang.

243.

Nona doedoek orang atori,
Seperti anaklah bidadari,
Pakean poetih sajap berdiri,
Bakar terang kanan dan kiri.

244.

Tiada lagi berpandjang mudah,
Toeroen sakalian nona-nona moeda,
Bangoen itoe toean wolanda,
Mainan itoe berhenti soedah.

245.

Masok kombali di roemah pesta,
Dansa lagi samocanja rata,
Goeroe dan meester toean di kota,
Kapitein, luitenant, radja, pandita.

246.

Rame berdansa didalam poris,
Orang terpele berlapis-lapis,
Doeli bangsawan ampoenja madjelis,
Hamba tiada boleh menoelis.

247.

Dansa wals, dansa masorka,
Dansa kadrilje dansalah polka,
Pilih nona mana jang soeka,
Pegang bandera itoe koetika.

248.

Dansa itoe roepa-roepa model,
Dansa tiada pake komader,
Ada pendjawat toean controleur,
Rame djoega toean officier.

249.

Terkontji djoega ini tjerita,
Tiada lagi hamba berkata,
Hamba poelang berhenti mata,
Tiada lagi melihat njata.

250.

Djikalau orang bawa chabari,
Hamba tiada maoe dengari,
Djika hamba lihat sendiri,
Itoe boleh hamba berperi.

251.

Ada kalanja chabar jang salah,
Nanti morka toean segala,
Djikalau berhadap doeli gombala,
Dikiri hamba orang jang gila.

252.

Ini sjair soedah dikarang,
Banjak perkataan adalah koerang,
Terlaloe banjak ambil pikiran,
Sampe hati djadi kapiran.

253.

Tamat djoega sjair bangsawan,
Sedikit chabar jang katahocan,
Ampon maif sakalian toean-toean,
Penghiboer hati pada rindoean.

254.

Toeroet hamba memandang mata,
Itoelah hamba soedah berkata,
Boekan hamba, goeroe, pandita,
Boeat ingatan pada tjeritera.

255.

Mengaran sjair tiada bagoes,
Perkataän banjak berpoetoes-poetoes,
Seperti nasi belum berkoekoes,
Hedjanja kasar tiada haloes.

256.

Hamba tiada masuk sekola,
Djadi hedja banjak jang salah,
Batja djoega toean segala,
Karangan sjair dari kapala.

257.

Djikalau toean hendak batjakan,
Perkataän salah toean amponkan,
Batjaän toean ator-atorkan,
Sopaja radjin orang dengarkan.

258.

Fakir baif lagipon hina,
Barang bekindja tiada semporna,
Sebab terlaloe bimbang goelana,
Boeatkan sjair soeatoe rantjana.

259.

Hamba miskin sakali-kali,
Tiada balandja tjoekoep satali,
Badjoe tjalana pitjak siahali,
Orangpon banjak koerang perdoeli.

260.

Hamba bernama ABDUL KARIM,
Di negeri *Ambon* tempat moekim,
Anak piatoe lagipon miskin,
Bahagian borgor tiada lain.

261.

Satengah orang ada panggilkan,
Majoor TJI ia seboetkan,
Nama jang benar kaloe soeratkan,
ABDUL KARIM TJIAT itoelah soenggohkan.

262.

Moelai dikarang harilah Chamis,
Ambil pikiran bertindis-tindis,
Ambil kalam segerah bergaris,
Hari Selasa karangan habis.

263.

Karang djoega inilah soerat,
Hamba jang hina lagi malarat,
Pakarti banjak lagi laroerat,
Harap di ampon Toehan bersipat koedrat.

264.

Tamatoelkalam bil hairi wasjalam,
Beriboe-riboe maäif dan salam,
Tiada lagi berpangdjang kalam,
Kamoedian itoe wallahoe'alam.









